

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Observasional dengan rancangan studi kasus untuk mengkaji terkait proses asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi dan anemia di RS Batin Mangunang Kota Agung tahun 2023.

B. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini adalah pasien penderita Diabetes Melitus tipe 2 komplikasi Hipertensi dan Anemia di RS Batin Mangunang Kota Agung. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode Purposive Sampling, dimana sampel yang diambil pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a) Pasien dewasa yang didiagnosa Diabetes melitus tipe 2 komplikasi Hipertensi dan anemia di ruang rawat inap RS Batin Mangunang Kota Agung.
- b) Pasien dalam keadaan sadar
- c) Bersedia menjadi responden atau sampel dan mau mengikuti penelitian sampai selesai dan menandatangani form ketersediaan menjadi responden.
- d) Pasien yang dapat diukur tinggi lutut, LILA dan BB
- e) Pasien yang tidak terdapat gangguan dalam berbicara

2. Kriteria eksklusi

- a) Pasien Diabetes melitus dengan komplikasi penyakit degeneratif lainnya.
- b) Pasien yang menggunakan NGT

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap RS Batin Mangunang Kota Agung, pada bulan Mei 2023.

D. Instrumen dan alat penelitian

1. Formulir skrining gizi lanjutan (MST)
2. Formulir NCP
3. Formulir *Recall* 24 jam
4. Formulir pengetahuan pasien
5. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100kg dengan ketelitian 0,1 kg
6. Metline, alat ukur tinggi lutut, timbangan BB dan LILA
7. Timbangan makanan untuk menimbang makanan sisa pasien dengan ketelitian 0,01gr
8. Alat edukasi : Leaflet dan lembar penukar
9. Program nutri survey untuk menghitung asupan makan pasien

E. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Data primer

Data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung, data primer yang dikumpulkan meliputi:

- a) Data antropometri, diambil dengan melakukan pengukuran tinggi lutut yang menggunakan metline atau alat ukur tinggi lutut
- b) Berat badan menggunakan timbangan digital
- c) Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form *recall* 24 jam

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data rekam medis RS Batin Mangunang Kotaagung. Data Sekunder yang di kumpulkan meliputi data hasil Laboratorium diambil dari buku rekam medis pasien.

F. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan penyajian data jumlah asupan makanan di kumpulkan dengan menggunakan form *recall* 24 jam, di olah dan di analisis menggunakan *Nutri survey* sedangkan kadar gula darah serta tekanan darah dikumpulkan dari data laboratorium dan data tanda-tanda vital (TTV). Data identitas pasien dikumpulkan dengan cara wawancara peneliti. Data antropometri di ambil dengan melakukan pengukuran tinggi lutut dengan menggunakan metline atau alat ukur tinggi lutut, berat badan menggunakan timbangan digital atau LILA. Data pengetahuan dan kebiasaan makan pasien di ambil dari form pengetahuan. Analisis data meliputi hasil data sebelum dan setelah dilakukan PAGT pada pasien diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.